

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu karangan terdiri dari beberapa kalimat yang kemudian disusun menjadi satu kesatuan dengan suatu kesesuaian yang kemudian membentuk paragraf-paragraf, sehingga dapat terbentuk suatu karangan. Pada suatu karangan, tentunya akan mengacu pada maksud dari penulisan karangan tersebut terutama dalam menentukan topik yang ada dalam bagian karangan, sehingga pembaca dapat mengerti maksud dari karangan tersebut.

Karangan yang terdiri dari beberapa paragraf, masing-masing dari paragraf tersebut berisi pikiran utama dan diikuti oleh pikiran-pikiran penjelas. Sebuah paragraf belum tentu dapat berwujud keseluruhan karangan. Namun, sebuah paragraf sudah bisa memberikan suatu informasi kepada pembaca karena ada kalanya suatu karangan hanya berisi satu paragraf saja sehingga dalam karangan tersebut hanya berisi satu pikiran pokok.

Membuat suatu karangan, penulis diharapkan dapat menguasai struktur paragraf yang digunakan agar dalam penulisan karangan tersebut dapat tersusun suatu paragraf yang baik. Dalam menyusun paragraf dimulai dengan menyusun tema dan kerangka karangan yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun kalimat-kalimat secara runtut, logis, dan dalam satu kesatuan ide yang kemudian dikembangkan dan akan terbentuk beberapa kalimat yang dapat mengungkapkan suatu informasi dengan pikiran utama sebagai titik pusatnya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya.

Adanya suatu paragraf, penulis akan lebih mudah mengekspresikan seluruh gagasannya secara utuh, runtut, lengkap dan menyatu sehingga dapat bermakna dan mudah untuk dipahami oleh pembaca sesuai dengan keinginan si penulis. Paragraf yang tersusun pada suatu karangan akan lebih mendinamiskan karangan tersebut agar lebih indah sehingga pembaca akan lebih tertarik untuk membacanya. Oleh karena itu, paragraf mempunyai fungsi tersendiri pada suatu karangan dalam menyalurkan gagasan si penulis kepada pembacanya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai suatu karangan terutama pada paragrafnya. Peneliti mengambil data penelitian ini berupa paragraf pada karangan narasi berbahasa Jawa. Penelitian ini juga mengambil sumber data berupa karangan yang berjenis karangan narasi karena karangan tersebut ada dalam materi pembelajaran siswa di sekolah terutama siswa kelas X sekolah menengah atas (SMA). Selain itu, karangan narasi lebih mudah dipahami siswa dibandingkan dengan karangan yang lain karena karangan tersebut menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang dialami penulis, sehingga mudah untuk diungkapkan para siswa ke dalam bahasa tulis.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan kecamatan Pejagoan, kabupaten Kebumen sebagai subjek penelitian. Siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan memiliki karakteristik yang mudah untuk memahami sesuatu terutama dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki kepedulian terhadap materi yang diajarkan kepada mereka terutama pada materi pembelajaran bahasa Jawa yang kadang dianggap sulit oleh mereka. Namun, pemahaman pada karangan berbahasa Jawa terutama pada karangan narasi, siswa kelas X di SMA

tersebut cukup baik dan bersemangat karena karangan narasi tersebut pada dasarnya memiliki karakteristik penulisan yang lebih mudah dibandingkan jenis karangan yang lain, misalnya dengan karangan deskripsi.

Karakteristik dari karangan narasi seperti yang diungkapkan oleh Suryanto (2007) yaitu menceritakan suatu rangkaian peristiwa dari pengalaman penulis yang menggunakan urutan waktu dan tempat, ada tokoh atau pelaku, dan gagasan dari penulis terlihat jelas, sedangkan karangan deskripsi berisi penggambaran sesuatu untuk menciptakan gambaran yang konkret ke dalam pikiran pembaca, serta menonjolkan gagasan atau ide dari penulis sendiri. Karangan deskripsi memiliki gagasan atau ide pokok yang tidak jelas dan tidak ada bagian yang menjadi kalimat utama. Selain itu, penulis sering menggunakan gaya bahasa atau majas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan karangan narasi sebagai bahan untuk diteliti karena dirasa lebih mudah bagi siswa untuk membuat karangan tersebut. Hal tersebut terbukti pada nilai keterampilan menulis mereka yang cukup baik dan sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, penelitian tersebut belum pernah dilakukan di SMA tersebut.

Nilai keterampilan menulis siswa yang sudah cukup baik, yang telah mencukupi nilai KKM tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti hasil karangan para siswa agar dapat mengetahui struktur paragrafnya berdasarkan macam-macam paragraf dan pola pengembangannya. Hal-hal di atas yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan subjek dan objek tersebut, dengan judul penelitian Analisis Pola Pengembangan Paragraf pada Karangan Narasi Berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pengamatan terhadap masalah-masalah yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ciri-ciri paragraf dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa
2. Fungsi paragraf dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa
3. Macam-macam paragraf dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa
4. Syarat-syarat pembentukan paragraf dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa
5. Pola pengembangan paragraf dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa
6. Ide yang tercermin dalam setiap jenis pola pengembangan paragraf dalam karangan narasi berbahasa Jawa oleh siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut.

1. Macam-macam paragraf apa sajakah yang terdapat pada karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan?
2. Bagaimana pola-pola pengembangan paragraf yang terdapat pada karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menentukan macam-macam paragraf yang terdapat pada karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan
2. Mengetahui dan menentukan pola pengembangan paragraf yang digunakan dalam karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis bagi siswa dalam penelitian ini yaitu sebagai sarana untuk belajar menuangkan gagasan ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang pemakaian pola pengembangan paragraf. Manfaatnya bagi pendidik, tentang pola pengembangan paragraf berguna sekali untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk pengajaran penulisan karangan baik itu karangan bentuk narasi maupun karangan bentuk yang lainnya.

Manfaat teoretis dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan ilmu bahasa, khususnya yang berkaitan dengan pola pengembangan paragraf dalam karangan arasi berbahasa Jawa.

F. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah, dalam penelitian ini dibuat batasan istilah sebagai berikut ini.

1. Pola Pengembangan Paragraf

Bentuk pengembangan kalimat utama yang berisikan ide pokok atau gagasan utama yang kemudian dikembangkan ke dalam kalimat-kalimat yang lebih luas (kalimat penjelas).

2. Karangan Narasi

Bentuk karangan yang menceritakan suatu urutan kejadian atau peristiwa kepada pembaca supaya pembaca seolah-olah merasakan kejadian tersebut.